

PERATURAN UMUM PERTANDINGAN PB GABSI 2020

Pendahuluan

Peraturan pertandingan berikut ini adalah peraturan standar yang digunakan di dalam kejuaraan nasional bridge dan turnamen–turnamen di bawah pengawasan PB Gabsi. PB Gabsi maupun panitia penyelenggara kejuaraan dapat membuat peraturan tambahan sesuai dengan ciri khas turnamen masing- masing.

Jika terjadi perbedaan peraturan pertandingan ini dengan peraturan tambahan, maka yang berlaku adalah peraturan tambahan.

1. Persyaratan

1.1. Umum

Pertandingan di bawah Pengawasan oleh PB Gabsi dan dilaksanakan berdasarkan Laws of Duplicate Bridge 2017.

1.2. NPC, Pelatih dan Oficial regu yang lainnya.

Tidak ada Kapten, Pelatih atau ofisial regu lainnya yang bertindak atas lebih dari satu daerah dalam Event PON/Antar Provinsi/Antar Daerah.

1.3. Partisipasi dalam event pertandingan bersamaan

Tidak diperbolehkan bagi pemain untuk berpartisipasi dalam dua atau lebih event pertandingan yang berlangsung bersamaan.

1.4. Media

Pemain diharuskan berpartisipasi dalam presentasi umum dalam pertandingan, wawancara dan sebagainya yang diselenggarakan oleh Panitia, termasuk rekaman video, internet, televisi, radio dan media lainnya.

1.5. Pernyataan Politik

Setiap anggota Gabsi setuju bahwa untuk pelaksanaan Pertandingan Gabsi tidak dibenarkan untuk membuat pernyataan atau komentar berkaitan dengan politik. Setiap peserta yang membuat pernyataan seperti itu dapat didiskualifikasi dari event atau event di mana mereka berpartisipasi atau berniat untuk berpartisipasi dan akan dikenakan penangguhan dari keikutsertaan dalam event-event di bawah naungan Gabsi di masa mendatang, untuk beberapa waktu.

1.6. Komisi Kredensial

Ketua Umum akan menunjuk Komite Kredensial, yang fungsinya (sesuai dengan peraturan ini) :

- a. Sidang Komisi Kredensial dilakukan sebelum berlangsungnya event untuk menentukan semua pertanyaan yang berkaitan dengan hak-hak dan kelayakan pemain dan NPC yang namanya disampaikan oleh calon peserta untuk mengikuti event yang diselenggarakan di bawah PB Gabsi. Nama-nama pemain dan Kapten tidak bermain (*non-playing captain*-NPC) harus dikirimkan kepada sekretariat, atau yang ditunjuk, secara tertulis, sesuai syarat yang ditentukan.
- b. Komisi Kredensial atas pertimbangannya dapat menolak mengizinkan/mengundang pemain, Kapten (NPC), Pelatih dan Oficial Regu lainnya yang namanya telah diajukan untuk diikuti oleh calon peserta, sebagaimana disebutkan di atas, untuk berpartisipasi dalam Event yang diselenggarakan di bawah PB Gabsi. Dalam kasus penolakan semacam itu, tidak ada alasan yang perlu diberikan oleh Komite Kredensial

1.7. Pertandingan

Seluruh peserta diinstruksikan untuk berkompetisi dengan peserta yang lainnya. Setiap penolakan untuk bertanding melawan regu atau peserta lainnya yang diwajibkan dalam jadwal pertandingan akan dijatuhi hukuman diskualifikasi untuk regu atau peserta yang menolak untuk bertanding. Selanjutnya peserta atau regu yang melanggar dapat dikenakan sanksi lanjutan oleh PB Gabsi.

1.8. Penanggung Jawab Event

Ketua Umum PB Gabsi akan menunjuk seorang menjadi Penanggung Jawab Event, yang tugasnya yaitu:

- a. Menjadi penanggung jawab berlangsungnya event, yang otomatis menjadi otoritas tertinggi.
- b. Dalam kebijakannya, dapat menolak partisipasi setiap pemain atau NPC yang namanya diajukan untuk berpartisipasi dalam kejuaraan nasional sesuai saran yang diberikan oleh Komisi Kredensial. Dalam setiap kasus seperti penolakan, tidak ada alasan yang harus diberikan oleh Penanggung Jawab Event.

1.9. Komisi Etik

Apabila diperlukan, Ketua Umum akan membentuk Komite Etik, yang terdiri dari 6–7 orang dari pengprov yang berbeda. Apabila terjadi Pelanggaran Etik pada saat berlangsungnya event, maka minimal 3 anggota Komisi Etik akan melakukan sidang mengenai pelanggaran etik.

1.10. Surat Komitmen

Pemain, Kapten/NPC, Pelatih dan Oficial regu lainnya yang berpartisipasi dalam event PB Gabsi harus membaca, melengkapi, dan menandatangani Formulir Komitmen sebelum mereka dapat berpartisipasi dalam event di bawah PB Gabsi. Komitmen ini mengikat dan tidak adanya tanda tangan yang valid membuat peserta tidak memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam kejuaraan.

2. Persyaratan Peserta

- 2.1. Batas waktu perpindahan daerah minimal 3 (tiga) bulan sebelum pelaksanaan event, sesuai dengan AD/ART PB Gabsi;
- 2.2. Peserta kategori Open dan Women Under 26 berusia maksimal 25 tahun, kelahiran pada atau setelah 1 Januari 1995;
- 2.3. Peserta kategori Under 21 berusia maksimal 20 tahun, kelahiran pada atau setelah 1 Januari 2000;
- 2.4. Peserta kategori Under 16 berusia maksimal 15 tahun, kelahiran pada atau setelah 1 Januari 2005;
- 2.5. Peserta kategori Under 31 berusia maksimal 15 tahun, kelahiran pada atau setelah 1 Januari 1990;
- 2.6. Peserta kategori Senior berusia minimal 62 tahun atau kelahiran pada atau sebelum 31 Desember 1958;
- 2.7. Peserta kategori SD adalah siswa tingkat SD, dan memiliki Kartu Pelajar dan Surat Keterangan dari sekolah yang bersangkutan;
- 2.8. Peserta kategori SMP adalah siswa tingkat SMP, dan memiliki Kartu Pelajar serta Surat Keterangan dari sekolah yang bersangkutan;
- 2.9. Peserta kategori SMA adalah siswa tingkat SMA, dan memiliki Kartu Pelajar serta Surat Keterangan dari sekolah yang bersangkutan;
- 2.10. Peserta kategori Mahasiswa adalah mahasiswa aktif dan memiliki Kartu Mahasiswa yang berasal dari satu universitas serta **surat keterangan resmi dari Bidang Kemahasiswaan Universitas/Perguruan Tinggi yang diwakilinya**, dan berusia maksimal 25, kelahiran pada atau setelah 1 Januari 1995.

3. Bahasa Resmi

Bahasa resmi yang dipakai selama pertandingan adalah Bahasa Indonesia.

4. Etika Dan Sikap

4.1. Kewajiban Peserta

Peserta wajib menghormati semangat untuk bertanding secara jujur, tidak melakukan tindakan kekerasan dan tunduk pada peraturan pertandingan. Seluruh peserta dalam event ini memenuhi etika dan sikap dengan standar yang tinggi di setiap waktu. PB Gabsi mewajibkan semua regu dan pasangan bermain untuk memperoleh kemenangan di setiap waktu dan keadaan. Sama sekali tidak diperkenankan untuk sengaja mengalah atau memberikan skor ke lawan dengan tujuan apapun. Semua peserta termasuk Kapten Tidak Bermain (NPC), Pelatih dan Oficial diharuskan untuk menerima Keputusan penyelenggara yang berwenang dengan cara sopan dan sportif.

Dengan tidak adanya hukuman yang dinyatakan dalam IMPs atau VPs, mengingat bahwa peserta tidak lagi tampil sebagai individu pribadi tetapi sebagai perwakilan dari daerah, kepatuhan terhadap standar tertinggi menjadi semakin penting.

Oleh karena itu, para Pemain, Kapten, Pelatih dan Oficial regu lainnya diharuskan untuk membiasakan diri dengan Kode Displin Gabsi. Diharapkan bahwa Pemain, Kapten, Pelatih dan Oficial regu lainnya akan menerima semua keputusan yang dibuat oleh Penyelenggara dengan sopan dan sportif.

Pelanggaran dari Kode Disiplin Gabsi dapat menyebabkan diskualifikasi atau skorsing sesuai ketentuan yang berlaku.

4.2. Menatap partner/pasangan

Pemain diminta untuk tidak menatap pasangan mereka selama berlangsungnya permainan. Hal ini untuk menghindari kemungkinan komunikasi yang tidak etis.

4.3. Diskusi

Untuk menghemat waktu dan juga menjaga kesopanan, pemain diperintahkan selama pertandingan, untuk menghindari diskusi dengan pasangan atau argumen dengan lawan. Apabila terjadi pelanggaran, pemain diharuskan memanggil Pemimpin Pertandingan atau tunduk pada batasan dalam 16 untuk NPC.

4.4. Membandingkan Skor

Membandingkan skor ataupun berdiskusi tentang papan yang telah dimainkan selama sesi masih berlangsung tidak diperkenankan. Pasangan yang melanggar dapat dikenakan penalti prosedural.

4.5. Perjanjian Pasangan

Sesuai Laws 2017, pemain tidak diperbolehkan untuk membuat tawaran atau bermain berdasarkan pada pemahaman partnership kecuali pasangan lawan diharapkan cukup untuk memahami maknanya atau kecuali penggunaan tawaran atau bermain seperti yang telah diungkapkan sepenuhnya pada Kartu Konvensi Resmi. Psychic Bid diperbolehkan, tetapi setiap saat harus memiliki potensi yang sama untuk mengejutkan pasangan dan juga mengejutkan lawan; hal ini tidak dirahasiakan sebagai perjanjian partnership.

4.6. Tindakan Terlarang

Setiap tindakan terlarang atau perilaku yang dapat mempengaruhi jalannya yang tepat dari kompetisi atau perilaku tidak etis atau hasil dari setiap tindakan tersebut, yang tunduk pada kompetensi dan kewenangan Komisi Disiplin dan Kode Disiplin Gabsi dan WBF yang mengatur hal tersebut.

5. Tata Cara Berpakaian

Pemain diharapkan berpakaian yang pantas, sopan dan rapi. Alas kaki minimum menggunakan sepatu sandal.

6. Larangan & Keamanan

Larangan ini berlaku untuk peserta dan penonton di arena pertandingan dan tempat-tempat tertentu yang ditetapkan oleh Panitia:

6.1. Merokok

Merokok di tempat selain di area merokok yang ditunjuk (jika ada) dilarang. Tidak ada pemain yang dapat meninggalkan area pertandingan untuk merokok sebelum menyelesaikan permainan dalam satu sesi.

Setiap peserta (pemain, ofisial dan penoton) yang merokok di area terlarang akan menyebabkan regunya didenda 2 VP, (atau 6 IMP dalam pertandingan KO atau pasangan dengan penilaian GLB), atau dalam Pasangan dengan penilaian Match Point (Top Bottom), akan mengakibatkan pasangan mereka didenda 25% dari poin pertandingan yang tersedia di papan selama sesi, ditambah denda uang yang jumlahnya akan diinformasikan kepada peserta sebelum dimulainya acara. Pelanggaran yang berulang terhadap peraturan ini dapat, dan pelanggaran terus-menerus akan mengakibatkan pemain dilarang bermain pada sisa event selanjutnya. Kegagalan membayar denda akan menyebabkan pemain dilarang bermain. Sedangkan untuk ofisial dan penonton yang bersangkutan dilarang memasuki arena pertandingan.

Penggunaan rokok elektronik diatur oleh peraturan yang sama.

6.2. Alkohol

Konsumsi minuman beralkohol dalam bentuk apa pun di area pertandingan dan area toilet dilarang. Tidak ada pemain yang dapat meninggalkan area pertandingan untuk mengkonsumsi alkohol.

Setiap peserta (pemain, ofisial dan penoton) yang mengonsumsi alkohol selama atau setelah putaran di area pertandingan atau area toilet akan menyebabkan regunya didenda 2 VP, (atau 6 IMP dalam pertandingan KO atau pasangan dengan penilaian GLB), atau dalam Pasangan dengan penilaian Match Point (Top Bottom), akan mengakibatkan pasangan mereka didenda 25% dari poin pertandingan yang tersedia di papan selama sesi, ditambah denda uang yang jumlahnya akan diinformasikan kepada peserta sebelum dimulainya acara. Pelanggaran yang berulang terhadap peraturan ini dapat, dan pelanggaran terus-menerus akan mengakibatkan pemain dilarang bermain pada sisa event selanjutnya. Kegagalan membayar denda akan menyebabkan pemain dilarang bermain. Sedangkan untuk ofisial dan penonton yang bersangkutan dilarang memasuki arena pertandingan.

6.3. Handphone atau Peralatan Elektronik lainnya.

Handphone dan perangkat elektronik yang dapat mentransmisi data dilarang untuk dibawa ke area pertandingan dan toilet. Setiap perangkat elektronik yang diperlukan untuk tujuan kesehatan, bersama dengan dukungan mekanis, prosthesis, kursi roda listrik dan perangkat

semacam itu harus dinyatakan kepada Ketua Pemimpin Pertandingan yang mungkin dalam kebijakannya menentukan bahwa mereka tidak boleh dibawa ke dalam area permainan.

Setiap peserta (pemain, ofisial dan penonton) membawa handphone dan atau perangkat elektronik yang dapat mentransmisi data ke area pertandingan dan toilet akan menyebabkan regunya didenda 2 VP, (atau 6 IMP dalam pertandingan KO atau pasangan dengan penilaian GLB), atau dalam Pasangan dengan penilaian Match Point (Top Bottom), akan mengakibatkan pasangan mereka didenda 25% dari poin pertandingan yang tersedia di papan selama sesi, ditambah denda uang yang jumlahnya akan diinformasikan kepada peserta sebelum dimulainya acara. Pelanggaran yang berulang terhadap peraturan ini dapat, dan pelanggaran terus-menerus akan mengakibatkan pemain dilarang bermain pada sisa event selanjutnya. Kegagalan membayar denda akan menyebabkan pemain dilarang bermain, sedangkan untuk ofisial dan penonton yang bersangkutan dilarang memasuki arena pertandingan.

Ketua Pemimpin Pertandingan dapat, atas kebijakannya sendiri, melarang seorang pemain untuk membawa peralatan lain ke dalam area permainan.

Siapa pun yang memasuki area permainan mungkin diminta untuk mematuhi prosedur yang diberlakukan oleh PB Gabsi untuk mendeteksi peralatan elektronik tersebut.

Ketua Pemimpin Pertandingan akan mengatur pemeriksaan acak pemain, kapten dan pelatih serta ofisial regu lainnya untuk memastikan bahwa ada kepatuhan terhadap larangan ini. Penolakan untuk pemeriksaan ini akan menghalangi individu yang bersangkutan masuk ke area pertandingan dan area toilet, dan berada di venue. Penolakan untuk melakukan pengecekan ini akan mengakibatkan individu dilarang bermain di area permainan dan area toilet selama pertandingan atau sampai Ketua Pemimpin Pertandingan berkonsultasi dengan Komite Pertandingan akan memutuskan.

6.4. Kebersihan

Sampah harus dibuang pada tempat yang telah disediakan/ditentukan dan dilarang untuk membuang sampah sembarangan terutama saat berlangsungnya pertandingan. Pelanggaran atas ketentuan ini:

- Pelanggaran pertama akan diberikan peringatan;
- Pelanggaran kedua akan dikenakan pengurangan 1 VP dalam babak swiss beregu/pasangan dan pengurangan 2 IMP pada babak knock-out/play-off Pelanggaran ketiga dan seterusnya akan dikenakan pengurangan 2 VP dalam babak swiss dan pengurangan 3 IMP pada babak knock-out/play-off;
- Untuk Pasangan Match Point akan berlaku potongan untuk satu papan sebesar 10% pada pelanggaran kedua, dan 20% untuk pelanggaran ketiga dan seterusnya.

6.5. Keamanan

Semua peserta yang terakreditasi (Lihat Bagian 2.1) harus, pada saat pendaftaran ketika mereka akan menerima ID mereka, memberi tahu Meja Registrasi tempat mereka tinggal selama event berlangsung.

Penonton dan tamu tunduk pada Peraturan dan Regulasi Kejuaraan dan harus mendaftar di Meja Pendaftaran Kejuaraan dengan meninggalkan ID mereka yang akan dikembalikan kepada mereka ketika mereka meninggalkan tempat.

7. Diskualifikasi pada event di bawah PB Gabsi

Jika regu, pasangan atau pemain individu didiskualifikasi tidak ada pengembalian uang dari biaya pendaftaran, baik sebagian atau keseluruhan, akan dikembalikan.

8. Vu-Graph, Rekaman & Broadcast

8.1. Kewajiban untuk bermain

Semua peserta diwajibkan bermain di Vu-Graph, Vu-Graph on-line (siaran internet), televisi, dan media elektronik atau media teknis lainnya, termasuk meja dengan keamanan video-elektronik, setiap kali ditugaskan untuk melakukannya.

8.2. Akses ke Meja dengan keamanan video elektronik

Akses ke Meja dengan keamanan video elektronik terbatas pada empat pemain, operator Vu-Graph yang bertugas, Pemimpin Pertandingan dan ofisial lainnya sebagaimana diperlukan.

8.3. Sistem & Alat Recording

Alat Recorder berfungsi untuk merekam semua aktivitas di meja selama berlangsungnya pertandingan dan jika diperlukan dapat disiarkan secara Live (streaming). Jika diperlukan hasil rekaman dapat diputar ulang dan direview untuk dipergunakan oleh panitia dalam mengambil keputusan. Komite Kridensial dan Arbitrase PB Gabsi berhak secara mutlak tanpa perlu memberikan penjelasan untuk menentukan di meja mana saja alat recorder akan dipasang.

Pemain tidak diperkenankan untuk menolak pemasangan alat recorder di meja tempatnya bermain. Jika pemain menolak untuk bermain, maka ketentuan hukuman keterlambatan dan walk over (WO) akan diterapkan.

9. Presentasi Media–Pendaftaran–Publikasi

Pemain diwajibkan untuk berpartisipasi dalam presentasi publik mengenai pertandingan, wawancara, dll yang diatur oleh PB Gabsi dan / atau Sponsor Turnamen, termasuk video, Internet, TV, radio atau presentasi media lainnya.

Peserta secara langsung memberikan hak penuh kepada PB Gabsi untuk menyiarkan, mendaftar, memotret dan memfilmkan para peserta selama berlangsungnya kejuaraan. Mereka selanjutnya memberikan persetujuan kepada PB Gabsi untuk menggunakan dan mengirimkan atas kebijaksanaannya bahan dan informasi tersebut melalui media, internet, Jejaring Sosial dan elektronik lainnya atau dengan cara lain yang berbeda untuk perkembangan bridge. Materi dan informasi tersebut adalah milik eksklusif PB Gabsi dan tidak boleh disalin, direproduksi, atau digunakan tanpa persetujuan tertulis. Persetujuan tersebut biasanya akan diberikan kepada organisasi yang ingin menggunakan materi tersebut untuk tujuan promosi non-komersial.

10. Pembatasan Sistem Penawaran

Sistem Highly Unusual Method (HUM) dan Konvensi Brown Sticker dilarang untuk dipergunakan selama pada seluruh event PB Gabsi. Jika ragu–ragu apakah sistem yang digunakan termasuk kategori HUM atau apakah sebuah konvensi yang dipakai termasuk kategori Brown Sticker dapat menghubungi gabsi.teknik@gmail.com

11. Kartu Konvensi

11.1. Publikasi

Pendaftaran Kartu Konvensi dan Lembar Tambahan memberikan PB Gabsi hak untuk mempublikasikan kartu konvensi tersebut melalui Internet atau kepada pihak manapun di dalam event PB Gabsi dalam bentuk yang dianggap sesuai. Setelah event berakhir, mereka dapat disimpan di situs web untuk diunduh umum oleh pihak yang berkepentingan.

Ketika sistem penuh terdaftar di situs, untuk keperluan penyediaan informasi tambahan, ini tidak akan dipublikasikan kepada orang-orang selain mereka yang membutuhkannya untuk tujuan menjalankan event.

11.2. Persyaratan

Peserta diwajibkan untuk membuat penjelasan mengenai sistem penawaran yang digunakan secara lengkap secara tertulis dan juga mengenai arti penawaran dan permainan untuk memberi tanggapan atas pertanyaan yang akan dilakukan oleh lawan pada saat di meja. Peraturan Tambahan akan menetapkan prosedur terperinci untuk penjelasan itu, sesuai dengan Kebijakan Sistem WBF dan di samping aturan yang ditetapkan dalam Peraturan ini.

Penjelasan tertulis secara penuh sebagaimana dimaksud dalam paragraf di atas dilakukan dengan melengkapi dalam bentuk Kartu Konvensi dan Lembar Tambahan sebagaimana diperlukan. Pasangan diharuskan untuk mengajukan Kartu Konvensi dan Lembar Tambahan mereka sesuai dengan Ketentuan Tambahan.

Kartu Konvensi dan Lembar Tambahan berisi tentang penjelasan tentang sistem penawaran digunakan yang jelas dan cukup, termasuk tanpa pembatasan, semua perjanjian kompetitif dan pengertiannya.

Kartu tidak akan dianggap telah diisi dalam bentuk sebagaimana mestinya untuk tujuan bagian ini kecuali:

- a. semua bagian Kartu telah selesai diisi secara akurat dan dapat dibaca, dalam bahasa Indonesia/Inggris, sesuai dengan Pedoman Kartu Konvensi, Peraturan, dan Peraturan Tambahan;
- b. Kartu dan Lembar Tambahan berisi penjelasan yang jelas dan memadai tentang Sistem yang digunakan, termasuk, namun tidak terbatas pada, semua perjanjian dan pemahaman kompetitif, diterima oleh WBF bahwa rincian lengkap dari beberapa urutan (seperti relay) yang terjadi di putaran lelang berikutnya, dapat dihilangkan dari Kartu tanpa kelalaian tersebut merupakan pelanggaran terhadap persyaratan bahwa Kartu berisi penjelasan yang jelas dan memadai tentang Sistem;
- c. Kategori sistem dan warna yang sesuai ditunjukkan di tempat yang ditentukan pada Kartu Konvensi
- d. Konvensi Stiker Brown yang sesuai atau formulir lain yang dipersyaratkan oleh Kebijakan Sistem WBF telah diisi penuh dan ditambahkan ke Kartu Konvensi.

11.3. Lembar Tambahan

Kartu Konvensi dapat ditambah dengan Lembar Tambahan. Kegunaan dari Lembar Tambahan adalah untuk memudahkan penjelasan yang lengkap dari sistem penawaran yang digunakan.

- a. Kartu Konvensi WBF dapat dilengkapi dengan penambahan Lembar Tambahan. Fungsi Lembar Tambahan adalah untuk memfasilitasi penjelasan lengkap Sistem dan hubungan materi pada Lembar Tambahan dengan materi pada Kartu Konvensi harus ditunjukkan dengan jelas dengan nomor yang sesuai pada Kartu Konvensi dan Lembar Tambahan.
- b. Setiap batasan pada jumlah Lembar Tambahan yang diperbolehkan, serta prosedur untuk perubahan dan variasi Kartu Konvensi akan dirinci dalam Peraturan Tambahan.

11.4. Editor Kartu Konvensi yang Diperbolehkan

Microsoft Word atau Microsoft Excel dapat digunakan dan templat kosong tersedia di situs web WBF atau dari Administrator Sistem. Pemain didorong untuk mengirim file Word atau Excel asli

selain PDF apa pun yang mungkin mereka buat jika ada masalah dengan font yang digunakan. HARAP DICATAT bahwa ketika mendaftarkan kartu sebelum file gambar jenis apa pun tidak dapat diterima (misalkan file dalam format seperti .jpg, .tif atau .bmp.), juga file pdf tidak dibuat dari dokumen atau gambar yang dipindai.

Kartu yang terdaftar akan dikonversi oleh Administrator Sistem ke file PDF yang dapat dibaca dan dicetak menggunakan Acrobat Reader yang tersedia sebagai unduhan gratis dari www.adobe.com.

11.5. Pendistribusian Kartu Konvensi

Setelah pendaftaran sistem untuk semua pasangan dalam regu, sistem akan ditampilkan di situs web yang dirancang untuk tujuan tersebut, dan URL (alamat Internet) dikirim melalui email ke kapten regu yang melakukan pendaftaran dan jika diperlukan, dan memberikan alamat email disediakan untuk anggota regu, juga kepada mereka secara individu. Jika kapten memiliki pertanyaan mengenai sistem regu lain, mereka harus mengirim email kepada Administrator Sistem yang akan diinfokan kemudian yang akan meneruskan ke regu yang bersangkutan.

PB Gabsi menganggap publikasi URL situs web pribadi kepada Kapten semua regu yang mengirimkan sistem sesuai dengan peraturan yang dirinci di atas untuk membentuk distribusi sistem. Semua regu harus berusaha keras untuk mengunduh dan mencetak salinan yang cukup dari sistem lawan mereka untuk digunakan sendiri. Jika ada perubahan pada sistem yang diunggah, Administrator Sistem WBF akan memastikan bahwa ini ditunjukkan sebagai REV1 (2 dll) di situs web. File-file tersebut juga akan diberi tanggal. Regu diharapkan untuk memeriksa situs web secara teratur untuk memastikan mereka mengetahui adanya revisi yang diposting. Tidak ada perubahan yang akan dilakukan pada sistem apa pun di situs web setelah tanggal yang ditentukan dalam Peraturan Pertandingan Khusus, kecuali dalam kasus darurat, di mana pemberitahuan akan dikirim melalui email ke regu lain.

11.6. Umum

Jika seorang pemain menggunakan panggilan konvensional apa pun yang tidak dijelaskan secara memadai pada Kartu Konvensi mereka (termasuk Lembar Tambahan), atau jika pasangan ditemukan menggunakan perjanjian yang tidak diizinkan pada acara tertentu, pasangan tersebut dapat dikenai hukuman prosedural (Laws 90) untuk pelanggaran dan / atau hukuman disipliner serta penyesuaian skor untuk memperbaiki kerusakan.

Selain itu jika pasangan diketahui memainkan sistem yang tidak diizinkan dalam peraturan untuk acara tersebut sebagaimana dirinci dalam Peraturan Tambahan, hukuman dapat diterapkan. Selain itu pemain itu tidak akan diizinkan untuk terus menggunakan sistem mereka sampai telah diubah sampai diterima oleh Ketua Komite Sistem. Sementara itu, mereka mungkin diharuskan memainkan Kartu Standar WBF.

12. Penggunaan Kartu Konvensi Di Atas Meja

Kecuali dinyatakan sebaliknya dalam Peraturan Tambahan, masing-masing anggota pasangan harus menyerahkan kepada salah satu lawan mereka di meja pada awal setiap Sesi, Kartu dan Tambahan Lembar yang diisi dengan lengkap (termasuk variasi apa pun yang dibuat sesuai dengan ketentuan Peraturan Tambahan) yang akan memuat di tempat yang ditentukan pada Kartu indikasi warna yang sesuai. Ini harus direklamasi pada akhir Sesi. Kegagalan untuk memberikan salinan Kartu Konvensi sesuai dengan peraturan ini dapat menyebabkan hukuman prosedural.

Setelah menarik kartu mereka dari papan dan sampai mereka dikembalikan pada akhir permainan, pemain tidak dapat berkonsultasi dengan Kartu Konvensi mereka sendiri maupun Lembar Tambahan.

13. Alert dan Penjelasan

Mengenai ketentuan yang berkaitan dengan penggunaan Tirai (lihat Bagian Tirai)

Partner pemain yang telah melakukan penawaran wajib diberi tanda alert harus segera memperingatkan lawan-lawannya. Ini adalah tanggung jawab dari pemain yang tawarannya perlu dialert agar memberi tanda alert dengan jelas. Tidak perlu ada penjelasan tentang makna penawaran yang harus dilakukan kecuali diminta oleh pihak lawan. Permintaan penjelasan dapat ditangguhkan selama dalam proses penawaran, atau hingga setelah penawaran berakhir sesuai dengan Laws 20.

Tawaran–tawaran berikut ini wajib diberi tanda alert :

13.1. Tawaran–tawaran berikut ini wajib diberi tanda alert :

- a. Tawaran artificial;
- b. Tawaran yang mempunyai arti tertentu yang didasarkan atas atau mengarah ke pengertian tertentu antar partner;
- c. Non-Forcing Jump di warna baru terhadap tawaran pembukaan atau overcall dan response yang berarti Non-Forcing di warna baru oleh tangan yang belum pernah pass terhadap tawaran pembukaan.

13.2. Jika Tirai tidak digunakan, tanda alert tidak diperlukan untuk tawaran-tawaran di bawah ini :

- a. Semua Double;
- b. Semua Tawaran NT yang menunjukkan balanced, semi-balanced atau kontrak NT;
- c. Semua Tawaran pada tingkat empat atau yang lebih tinggi, dengan pengecualian Tawaran Artificial pada putaran pertama penawaran.

13.3. Jika Tirai digunakan, partner dari pemain yang melakukan tawaran artificial harus dengan segera memberikan tanda alert kepada lawan yang berada di sisi yang sama, kecuali lawan telah menyatakan, sebelum tawaran pertama dari papan yang dimainkan pada sesi tersebut, bahwa mereka tidak menginginkan diberi tanda alert. Pemberian tanda alert yang jelas merupakan tanggung jawab dari pemain yang melakukan alert. Tidak perlu memberi penjelasan tentang arti penawaran yang diberi alert kecuali diminta oleh lawan. Pertanyaan tentang arti tawaran yang dialert dapat ditunda sampai tawaran berikutnya atau sampai saat penawaran sudah berakhir sesuai dengan Law Pasal 20.

14. Skip Bid atau Tawaran Lompat

Setiap pemain yang melakukan skip bid, baik itu tawaran pembukaan (Opening 2C ke atas) atau tawaran lanjutan (Splinter, Jump Raise dan lain-lain) harus memberi isyarat STOP kepada lawannya di sebelah kiri. Lawannya tersebut wajib menunggu 10 detik sebelum melakukan penawaran.

Jika tidak menggunakan bidding box, prosedur Stop Bid adalah : meja diketuk sambil mengatakan STOP kepada lawan dan lawan tersebut menghitung dalam hati 1 sampai 10 sebelum melakukan penawaran. Jika menggunakan bidding box lihat pasal tentang bidding box.

15. Batas Waktu

Batas waktu untuk menyelesaikan permainan adalah sebagai berikut :

- 15.1. 2 papan : 17 menit;
- 15.2. 3 papan : 26 menit;
- 15.3. 4 papan : 34 menit;
- 15.4. 8 papan : 60 menit;
- 15.5. 10 papan : 75 menit;
- 15.6. 12 papan : 90 menit;
- 15.7. 14 papan : 105 menit;
- 15.8. 16 papan : 120 menit;
- 15.9. 20 papan : 150 menit;

Regu yang dinilai bersalah karena bermain lambat akan dikenakan penalti. Waktu tambahan tidak akan diizinkan untuk regu yang bermain di Vu-Graph; tidak ada waktu tambahan akan diberikan karena penggunaan Bidding Box, Tirai, diskusi sistem atau untuk alasan serupa lainnya. Presentasi Vu-Graph untuk pertandingan atau sesi apa pun, tidak akan dimulai sampai TD memberi tahu Komentator atau orang yang ditunjuknya

16. Non Playing Captain

16.1. Umum

Seorang NPC diperbolehkan untuk mendampingi pemainnya selama permainan berlangsung. NPC diharuskan masuk ke dalam ruang pertandingan sebelum permainan dimulai pada sesi tersebut. Jika kedua NPC di dalam ruangan, maka mereka harus duduk di sisi tirai yang sama. NPC Tuan Rumah harus menentukan sisi yang mana untuk mereka duduk di sisi tirai mana mereka akan duduk. Aturan di atas berlaku untuk Open Room dan Closed Room. tetapi dalam hal apa pun tunduk pada kebijaksanaan Ketua Pemimpin Pertandingan sesuai dengan kondisi keamanan ruangan.

16.2. Hak NPC

NPC dapat bertindak untuk :

- a) melindungi hak-hak regunya jika dia percaya bahwa mereka telah terancam dengan cara apapun;
- b) membatasi diskusi yang tidak perlu;
- c) melarang seorang anggota regunya melakukan protes;
- d) menahan tingkah laku salah seorang anggota regunya;
- e) menyatakan niatnya sendiri untuk meminta review putusan atas nama regunya sehubungan dengan masalah apa pun yang belum dilakukan pemainnya.;
- f) untuk memastikan bahwa pasangan yang tidak bermain dalam pertandingan tertentu tidak diizinkan untuk menonton teman satu regunya

16.3. Prosedur selama permainan berlangsung

- a. NPC yang meninggalkan ruangan, tidak diperkenankan kembali selama sesi tersebut belum berakhir. Pengecualian, jika NPC meminta ijin untuk meninggalkan ruangan pertandingan (untuk maksud konsultasi atau alasan lainnya) kepada PP, Ketua Komite Arbitrase /Reviewer, ia mungkin (tetapi tidak harus) diijinkan kembali ke ruangan pertandingan atas kebijaksanaan Pemimpin Pertandingan.
- b. NPC juga terikat dengan ketentuan yang berlaku untuk penonton (Law 76), kecuali mereka diijinkan campur tangan dalam mengendalikan tingkah laku yang salah atau membatasi diskusi yang tidak perlu anggota pemainnya, dan diijinkan dengan persetujuan PP bertanya tentang fakta dan Law, setelah PP dipanggil.
- c. Tidak diperbolehkan memanggil PP.
- d. Selama waktu yang berjalan dalam suatu sesi, NPC hanya diijinkan berbicara dengan pemainnya dengan menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa yang dimengerti oleh lawannya. Jika diinginkan untuk menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia, izin dari lawan harus diminta dan, jika memungkinkan, harus diberikan. Jika kesulitan muncul, NPC yang ingin berbicara dengan regu mereka dalam bahasa yang tidak diketahui lawan harus melakukannya melalui penerjemah atau anggota regu yang dapat menerjemahkan untuk kepentingan lawan.

- e. Di saat perhitungan skor, NPC diijinkan memberi perhatian kepada pemainnya dari pengamatannya atas pelanggaran yang terjadi tetapi ia tetap terikat dengan ketentuan yang berlaku untuk penonton (Law 76B) sampai pada saat itu.

16.4. Pendelegasian Tanggung Jawab NPC

NPC bertanggung jawab untuk segala pelaksanaan dari berbagai tugas yang detailnya ada di dalam peraturan umum dan peraturan tambahan. Sementara PB Gabsi memahami juga pentingnya ofisial regu yang lainnya (seperti wakil NPC, pelatih, dll), hanya jika mereka ditunjuk oleh NPC, mereka diijinkan untuk melakukan tugas yang diberikan oleh NPC. Anggota regu tersebut tidak diijinkan masuk ke dalam ruang pertandingan kecuali jika mereka mendapat ijin dari Komite Pertandingan dan Komite Pertandingan dapat menentukan syarat-syarat sesuai dengan kewenangannya.

17. Pemain Pengganti Pada Pertandingan Beregu

Dalam keadaan darurat saat pertandingan berlangsung, PP setelah berkonsultasi dengan Kapten Regu dapat menunjuk pemain pengganti yang berasal dari ofisial regu yang dimaksud, Non Playing Captain (NPC) atau Team Manager (TM), tapi tidak boleh pemain pria di pertandingan wanita. Pada event mixed, putra tidak boleh menggantikan wanita, maupun wanita menggantikan pria.

PP harus melaporkan hal ini kepada Komisi Pertandingan. Hasil akhir berlaku, kecuali jika Komisi Pertandingan menilai kemampuan pemain pengganti di atas pemain yang digantikan. Dalam hal ini PP akan memberi adjusted score. Komisi Pertandingan dapat memberi hukuman jika regu yang dimaksud bersalah. Walaupun hasil akhir dibatalkan, Komisi Pertandingan berhak menentukan apakah pemain pengganti dapat bermain terus.

18. Pemain Pengganti Pada Pertandingan Pasangan

Dalam keadaan darurat, PP dan Panitia Penyelenggara berhak menetapkan pemain pengganti demi kelancaran pertandingan. Hal-hal lainnya diatur sama seperti pada jenis pertandingan beregu.

19. Gagal bertanding pada pertandingan Beregu

Jika suatu regu tidak dapat bermain atau menyelesaikan pertandingan, Komite Pertandingan mungkin mendapati bahwa regu tersebut gagal bertanding dan menyatakan pertandingan itu gagal atau ditunda. Regu yang kalah akan mencetak 0 (NoI) VP dan 0 (NoI) IMP untuk pertandingan itu. Regu memenangkan pertandingan yang gagal akan menerima skor terbaik antara: (a) 12 VP menggunakan skala 20-0 VP, atau setara dengan skala VP yang diadopsi, (b) rata-rata regu (c) skor rata-rata yang diperoleh oleh semua lawan lain melawan regu yang gagal, mana yang lebih besar.

WO kedua oleh regu yang sama akan dirujuk ke Komisi Disiplin yang dapat menerapkan sanksi lebih lanjut termasuk diskualifikasi regu. Jika diperlukan, atau menjadi, perlu juga untuk menetapkan skor IMP untuk tie-breaking, regu yang menang harus dikreditkan dengan jumlah rata-rata IMP, dibulatkan, yang menghasilkan skor VP yang ditetapkan

20. Ketentuan Walk Over (WO)

Jika suatu regu atau pasangan tidak dapat bermain atau menyelesaikan pertandingan dalam suatu event, Komite Arbitrase/Reviewer dapat memutuskan bahwa regu atau pasangan tersebut tidak hadir dan pertandingannya dibatalkan. Regu tersebut mendapatkan 0 VP dan 0 imp pada pertandingan beregu dan pasangan Swiss Untuk pertandingan pasangan yang menggunakan penilaian Match Point (Top Bottom) mendapatkan 0%.

Regu memenangkan pertandingan yang gagal akan menerima skor terbaik antara: (a) 12 VP menggunakan skala 20-0 VP, atau setara dengan skala VP yang diadopsi, (b) rata-rata regu (c) skor rata-rata yang diperoleh oleh semua lawan lain melawan regu yang gagal, mana yang lebih besar.

WO kedua oleh regu yang sama akan dirujuk ke Komisi Disiplin yang dapat menerapkan sanksi lebih lanjut termasuk diskualifikasi regu. Jika diperlukan, atau menjadi, perlu juga untuk menetapkan skor IMP untuk tie-breaking, regu yang menang harus dikreditkan dengan jumlah rata-rata IMP, dibulatkan, yang menghasilkan skor VP yang ditetapkan

21. Diskualifikasi

Regu atau pasangan yang didiskualifikasi karena melakukan WO dua kali atau didiskualifikasi oleh Panitia Penyelenggara, diatur sbb:

- 21.1. Apabila regu/pasangan tersebut belum menyelesaikan separuh dari total sesi pada pertandingan setengah kompetisi, maka semua hasil/skor dari regu/pasangan tersebut dibatalkan. Tetapi pada pertandingan Sistem Swiss, skor yang diperoleh lawannya tetap.
- 21.2. Apabila regu/pasangan tersebut telah memainkan separuh dari total sesi pada pertandingan setengah kompetisi, maka semua hasil/skor yang diperoleh lawan-lawan sebelumnya tetap berlaku sedangkan yang belum berhadapan dengan regu/pasangan tersebut menang WO.
- 21.3. Regu/Pasangan yang mengatur skor, atau sengaja memberi kemenangan kepada lawannya dikenakan diskualifikasi dan tidak diizinkan mengikuti seluruh sisa pertandingan di suatu event. Skor yang dimaksud akan dibatalkan.
- 21.4. Pasangan yang mengubah skor secara tidak sah, akan didiskualifikasi dan tidak diizinkan mengikuti seluruh sisa pertandingan di suatu event.
- 21.5. Regu/Pasangan yang melakukan WO lebih dari satu kali tanpa terlebih dulu memberi alasan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada PP, dan Regu/Pasangan yang melakukan pelanggaran sebagaimana yang tersebut pada pasal 21.3. dan 21.4., dapat dikenakan sanksi lanjutan oleh PB Gabsi.

22. Papan Pengganti pada event beregu

Papan pengganti adalah papan yang digunakan untuk dimainkan dalam suatu sesi atau pertandingan, untuk mengganti papan yang sudah dimainkan di satu atau kedua meja. Bergantung pada keputusan Direktur Turnamen Kepala, hasil dari papan pengganti dapat, atau mungkin tidak, dihitung sebagai bagian dari suatu sesi atau pertandingan. Papan-papan pengganti dimainkan oleh TD baik atas kemauannya sendiri atau atas arahan Direktur Kepala Turnamen

23. Papan Cacat

Suatu papan dinyatakan cacat (fouled) jika PP dapat membuktikan bahwa satu kartu atau lebih telah salah dimasukkan ke papan sedemikian rupa sehingga tidak mungkin dilakukan perbandingan (perhitungan) karena kedua regu tidak memainkan papan tersebut dalam distribusi yang sama. Pada pertandingan beregu jika papan duplikasi salah diduplikasi dan Law 13 berlaku dimana papan tersebut tidak dapat dimainkan, maka papan tersebut dianggap sebagai papan cacat.

23.1. Papan Cacat dalam Pertandingan Beregu

Suatu papan dinyatakan tidak cacat apabila di kedua meja memainkan papan dengan distribusi kartu yang sama walaupun berbeda dengan distribusi kartu yang dimainkan di pertandingan lain. Umumnya, papan yang cacat diganti dengan papan yang baru untuk dimainkan kembali. Dengan tambahan, hukuman penalti dapat diberlakukan kepada pihak yang bersalah dalam kondisi tertentu (sesuai dengan peraturan tambahan pertandingan). Papan baru tidak dimainkan jika hasil akhir pertandingan telah diketahui oleh peserta. Jika papan cacat diketahui setelah

penghitungan hasil akhir, dalam keadaan tertentu Keputusan PP bersifat mengikat. Hasil pertandingan dinyatakan berlaku meskipun ada papan yang tidak dimainkan*.

23.2. Papan Cacat dalam Pertandingan Pasangan

Jika suatu papan diketahui sudah menjadi cacat, PP harus menentukan dimana kesalahan terjadi. Jika pihak yang bersalah dapat ditemukan, hukuman penalti akan diberikan sesuai dengan peraturan tambahan. Prosedur menghitung skor untuk papan cacat tercantum di peraturan tambahan.

24. Metode Scoring Khusus

24.1. Kelompok Skor (Pasangan Match Point)

Jika suatu kelompok terdiri kurang dari empat skor, poin yang sesuai dalam kelompok itu adalah sebagai berikut:

- i. Kelompok hanya berisi satu skor - kedua pasangan diberikan 60% poin yang tersedia.
- ii. Kelompok berisi dua skor. Jika identik, kedua pasangan menerima 60%. Jika skornya berbeda, skor yang lebih baik menerima 65%, yang lebih rendah 55%.
- iii. Kelompok Grup berisi tiga skor—yang terbaik menerima 70%, yang sedang 60%, yang paling rendah 50%. Dasi berbagi poin pertandingan

Untuk semua kelompok yang berisi empat atau lebih skor, match point akan diberikan sesuai dengan rumus:

$S = N * S1 / n + m / n$ based on 0, 2, 4 - match point scoring, where

S = final match point to be awarded the pair

S1= match point score earned by the pair considering only the scores within the group itself

n = number of scores in that group

N = total number of scores on that board

m = N - n

Match Point akan dibulatkan ke sepersepuluh poin pertandingan terdekat, 0,05 dihitung sebagai 0,1.

24.2. Skor Artifisial

Untuk papan di mana satu atau lebih kontestan telah diberi skor artifisial, poin pertandingan akan diberikan untuk pasangan lain sesuai dengan rumus sebelumnya di mana *n* adalah jumlah skor artifisial.

24.3. Efek hukuman IMP dalam pertandingan KO

Denda IMP yang diterapkan selama fase knock-out memengaruhi skor pertandingan secara penuh misalnya jika skor pertandingan adalah 100 IMP–87 IMP yang dimenangkan regu A, maka regu A akan dihukum 3 IMP, skor pertandingan kemudian menjadi 97–87

25. Bidding Box, Bridgemate dan Perangkat lainnya.

Jika Tirai digunakan lihat bagian Penggunaan Tirai.

25.1. Bidding Box

Bidding Box wajib digunakan selama pertandingan.

Dimulai dengan Dealer, panggilan harus dipindahkan dari kotak penawaran dan ditempatkan di atas meja tepat di depan pemain yang membuat panggilan. Pemain dapat memindahkan semua panggilan sebelumnya, atau hanya panggilan yang dipilih, asalkan tetap konsisten sepanjang

acara. Semua panggilan harus terlihat dan tumpang tindih dengan rapi dalam garis lurus dari kiri ke kanan, pada jarak yang sama dari setiap panggilan sebelumnya.

Pelanggaran prosedur di atas dapat dikenakan hukuman sesuai Peraturan Tambahan.

Pemain dilarang untuk memegang Kartu Tawaran sampai pada gilirannya untuk menawar dan memutuskan tawaran yang akan dilakukan. Penawaran dianggap sudah dilakukan pada saat Kartu Tawaran diambil dari Bidding Box dengan maksud yang jelas (tetapi Law 25 dapat berlaku).

Tanda Alert dilakukan dengan menggunakan Kartu Alert; hal ini merupakan tanggung jawab pemain yang melakukan alert untuk memastikan bahwa lawannya melihat akan Tanda Alert yang diberikan.

Sebelum melakukan Skip Bid, pemain harus meletakkan Kartu Stop di atas meja sebelah kiri secara jelas untuk dilihat oleh lawan, kemudian membuat panggilan, dan mengambil kartu Stop dalam tempo seperti yang ditentukan oleh peraturan. LHO tidak boleh melakukan Call sampai kartu Stop diambil. (Jika kartu Stop telah diambil dengan tergesa-gesa atau belum digunakan, lawan berhenti seolah-olah kartu Stop telah digunakan dengan benar.)

Sampai diambil dari meja, pemain mendapat kesempatan memeriksa jalannya penawaran dengan melihat Kartu Tawaran. Jika pemeriksaan tidak memungkinkan, pemain mendapat kesempatan menulis jalannya penawaran pada saat kesempatan pertama memainkan kartu pada trik pertama. Seorang pemain yang mengeluarkan satu atau lebih kartu penawaran dari baki dalam upaya nyata untuk Pass memang dianggap telah Pass.

25.2. Bridgemates dan Perangkat lain yang digunakan untuk merekam pertandingan

Perangkat elektronik atau perangkat elektronik dan/atau mekanis lainnya digunakan dalam Event PB Gabsi untuk merekam penawaran dan permainan, memasukkan hasil, mengontrol waktu permainan, mengirim data yang dikumpulkan ke pusat kontrol apa pun, dll.

Perangkat apa pun yang digunakan, pemain diwajibkan untuk memasukkan semua skor secara tepat waktu dan akurat. Merupakan praktik yang baik untuk memasukkan hasil saat hasil papan disetujui oleh kedua belah pihak. Dalam kasus di mana putusan diperlukan, kecuali tidak dapat menentukan hasil dari papan, pemain diminta untuk masuk ke hasil di meja menunggu putusan akhir.

Apabila Bridgemates digunakan, Pihak yang bertanggung jawab atas pencatatan skor adalah pasangan US di setiap meja. Kegagalan memasukkan skor sebelum meninggalkan ruang bermain akan dikenakan penalti standar. Pasangan US bertanggung jawab atas penawaran, permainan dan skor dari setiap papan ke dalam Bridgemates. Pasangan TB bertanggung jawab atas persetujuan skor dengan memberikan konfirmasinya.

Skor resmi adalah skor yang diinput oleh Utara atau Selatan dan disetujui oleh Timur atau Barat.

Pemain dan NPC diingatkan bahwa mereka bertanggung jawab atas keakuratannya dari nilai mereka sendiri.

Recorders dapat membantu dengan entri data skor ke perangkat untuk merekam penawaran, permainan, dan skor. Namun, tanggung jawab untuk keakuratan hasil yang dimasukkan tetap ada pada para pemain di meja.

Pelanggaran yang berulang dalam memasukkan data ke dalam bridgemate dapat dikenakan sanksi penalti sesuai peraturan tambahan.

26. Verifikasi Skor

Periode koreksi dalam UU 79C berakhir pada saat dimulainya pertandingan atau segmen berikutnya (termasuk papan tambahan yang akan dimainkan jika seri) atau - sehubungan dengan pertandingan atau segmen terakhir dari setiap babak (setiap pertandingan KO menjadi babak tersendiri untuk tujuan ini) – 30 menit setelah skor pertama diumumkan atau awal playoff, mana yang lebih dulu, dan setelah itu, hasilnya akan final, dengan pengecualian berikut:

- i. Menunggu Review Keputusan.
- ii. Menyelesaikan permainan dan papan pengganti yang diputuskan oleh Pemimpin Pertandingan.

26.1. Koreksi Skor

Peserta disarankan untuk menyetujui skor dengan lawannya setelah menyelesaikan setiap papan. Koreksi score dapat dilakukan sesuai dengan Law 79, 69 dan 71.

Skor yang disepakati yang terbukti keliru dengan persetujuan Ketua Pemimpin Pertandingan Kepala dapat diperbaiki hingga tiga puluh menit setelah penempatan skor pada akhir permainan pada setiap hari. Hanya hasil permainan yang dimainkan hari itu yang dapat dikoreksi.

27. Peraturan untuk Line Up Elektronik

Line-up harus dilakukan secara elektronik sesuai dengan perincian di bawah ini. Kegagalan seorang kapten untuk melakukan line up secara tepat waktu akan menghasilkan denda sesuai dengan Peraturan Tambahan.

Susunan pemain dengan line up tertutup harus telah dilakukan untuk kedua regu diajukan selambat-lambatnya 15 menit sebelum babak berikutnya dimulai; regu tidak akan tahu susunan lawan mereka. Susunan pemain untuk putaran pertama harus diberikan sesuai dengan keputusan yang diambil dalam Rapat Kapten.

Pada Babak KO, Regu Tamu harus melakukan Line Up pemain paling lambat 20 menit sebelum segment berikutnya dimulai. Regu Tuan Rumah harus melakukan Line Up paling lambat 15 menit sebelum segment berikutnya dimulai. Waktu-waktu ini dapat dimodifikasi sesuai dengan Peraturan Tambahan.

Meja Line Up akan disediakan di area khusus, dengan komputer yang ditunjuk oleh Direktur Operasi. Namun, setiap regu akan diberi password yang memungkinkan regu menggunakan laptop mereka sendiri untuk menggunakannya. Semua informasi untuk kapten akan disampaikan kepada mereka melalui halaman-halaman ini dan kapten diharapkan untuk memeriksa setidaknya dua kali sehari untuk mengecek pesan.

Waktu Line-Up akan direkam secara otomatis oleh sistem, dan hukuman untuk line-up yang terlambat adalah wajib. Jam resmi akan ditetapkan di area permainan untuk tujuan menunjukkan waktu resmi.

Jika pasangan yang belum mendaftarkan Kartu Konvensi tertentu akan dimainkan, mereka harus menunjukkan pada formulir line-up mana dari Kartu Konvensi yang terdaftar yang akan digunakan.

28. Penggunaan Tirai

Tirai bila memungkinkan akan dipergunakan pada semua meja.

28.1. Tata Cara :

Para pemain Utara dan Timur duduk di sisi layar yang sama. Urutannya adalah ini: Utara menempatkan papan pada baki penawaran dan celah tirai ditutup sepenuhnya (setelah itu tetap ditutup selama periode penawaran). Para pemain mengeluarkan kartu mereka dari papan dan baki dilewatkan di bawah celah tirai yang tertutup ke tirai Dealer.

Tawaran dilakukan menggunakan Bidding Box. Setiap pemain menempatkan panggilan yang dipilih pada baki penawaran, yang hanya akan terlihat di sisi pemain pada tirai yang sama. Tawaran pertama pemain harus menyentuh ujung paling kiri dari segmen baki penawaran terdekat. Semua Tawaran harus terlihat dan tumpang tindih dengan rapi dalam garis lurus dari kiri ke kanan, pada jarak yang sama dari setiap panggilan sebelumnya. Pemain harus melakukan segala upaya untuk melakukan tindakan ini setenang mungkin.

Dengan penggunaan tirai, penawaran dianggap sudah dilakukan setelah diletakkan di atas baki penawaran dan dilepas. Pemain yang menyingkirkan satu atau kartu tawarannya dari baki penawaran dengan usaha yang jelas untuk "pass" memang dianggap telah "pass"

Setelah dua pemain di sisi layar yang sama melakukan Tawaran, Utara atau Selatan (tergantung kasusnya) menggeser seluruh baki penawaran di bawah bagian tengah layar sehingga hanya dapat dilihat oleh para pemain di sisi lain yang kemudian melakukan Tawaran mereka dengan cara yang sama dan mendorong kembali baki penawaran.

Cara ini diulangkan sampai penawaran selesai. Pemain dianjurkan untuk membuat variasi tempo secara acak saat mendorong baki ke sisi lainnya.

Utara/Selatan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh penawaran terlihat di setiap sisi tirai.

Setelah keempat pemain mendapat kesempatan memperhatikan jalannya penawaran (setara dengan hak untuk mengulangi penawaran). Kartu Tawaran dikembalikan ke Bidding Box masing-masing.

Pada saat ini Dummy or Declarer menyingkirkan baki penawaran dari meja dan meletakkan board di tengah meja. **Saat Baki Penawaran disingkirkan dari meja, ini hanya dapat dilakukan oleh Dummy atau Declarer dan hanya Dummy atau Declarer yang bisa mengembalikan papan di tengah meja.**

Opening lead harus dilakukan sebelum celah tirai dinaikkan dan hanya declarer atau dummy yang boleh membuka celah tirai atau telah mengatakan untuk dibuka. Di akhir permainan, baki diletakkan kembali di atas meja.

Setelah opening lead yang sah dibuka, celah tirai dinaikkan secukupnya, yang memungkinkan semua pemain melihat kartu dummy dan kartu-kartu yang dimainkan setiap untuk trik. Namun, jika seorang defender memainkan kartu dan, karena layar, declarer tidak melihatnya, dummy mungkin menarik perhatian terhadap kejadian tersebut.

Saat melakukan lead atau mengikuti suit, pemain harus menempatkan kartu dengan cara yang sama, dan trik yang telah selesai harus ditempatkan secara vertikal atau horizontal sesuai dengan Laws 65 untuk menentukan menang/kalahnya trik itu, dan pada jarak yang sama dari sebelumnya kartu.

Selama jalannya permainan, setiap kartu yang dimainkan harus menghadap partner dengan cara yang konsisten dan diletakkan di meja dengan posisi yang sama sehingga dapat dilihat oleh semua pemain di meja.

Trik yang sudah dimainkan diletakkan secara konsisten berbaris sejajar di depan pemain, meskipun diletakkan di atas kartu yang sebelumnya, trik menang diletakkan mengarah ke partner dan trik kalah diletakkan mengarah ke lawan.

Pelanggaran prosedur untuk menempatkan kartu secara benar akan dikenakan penalti. Hukuman dirinci dalam Peraturan Tambahan.

28.2. Alert dan Penjelasan

- a. Pemain yang melakukan Tawaran yang memerlukan Tanda Alert seperti yang didefinisikan pada WBF Alert Procedures wajib memberikan Tanda Alert kepada lawan di sisi tirai yang sama, dan partner juga harus memberikan Tanda Alert jika Baki Penawaran sudah berpindah ke sisi yang lain. Pemain dan partner yang melakukan Tawaran yang memerlukan Tanda Alert bertanggung jawab memastikan bahwa lawan di tirai yang sama melihat Alert tersebut. Kartu Alert diletakkan di atas kartu penawaran terakhir lawan, dan lawan mengembalikan Kartu Alert tersebut sebelum melakukan penawaran.
- b. Dalam setiap waktu saat penawaran, pemain diperbolehkan untuk meminta penjelasan yang lengkap tentang arti penawaran dalam tulisan kepada lawan di sisi yang sama. Jawabannya juga di dalam tulisan;
- c. Dalam seluruh waktu dari permulaan penawaran sampai pada akhir permainan, setiap pemain hanya menerima informasi hanya dari lawan di sisi tirai yang sama tentang arti penawaran dan penjelasan yang diberikan. Pertanyaan selama permainan berlangsung harus dilakukan dengan tulisan dan dalam keadaan celah tirai yang tertutup. Celah tirai kembali dinaikkan setelah pertanyaan dijawab. Oleh karena itu, TD tidak dapat membuat pertanyaan atas nama pemain di sisi lain layar selama penawaran atau permainan.

28.3. Modifikasi Rektifikasi ketika Tirai digunakan.

- a. Sebelum penyimpangan dilewatkan melalui tirai, pelaku atau lawan di tirai yang sama harus memanggil TD. Tawaran yang menyimpang tidak akan diterima dan akan dibenarkan tanpa perbaikan lainnya (tetapi lihat (a) (ii) di atas); segala penyimpangan lainnya harus diperbaiki dan TD harus memastikan bahwa hanya penawaran yang sah yang dilewatkan melalui Tirai. Tidak ada pemain di sisi lain tirai yang akan diberitahu tentang kejadian tersebut kecuali jika penerapan Laws mengharuskannya.
- b. Penyimpangan yang telah melewati tirai tunduk pada Laws yang normal, dengan ketentuan berikut:
 - i. Tawaran yang tidak dapat diterima - lihat Laws 35 - harus diperbaiki
 - ii. Jika seorang pemain melanggar hukum dan, secara tidak sengaja (jika tidak, Laws 72C dapat berlaku), Penyimpangan diteruskan melalui tirai oleh lawan di tirai yang sama, yang terakhir telah menerima tindakan atas nama regunya dalam situasi di mana Laws mengizinkan LHO untuk menerimanya .

- c. Lawan di tirai yang sama harus berusaha untuk mencegah kemungkinan Lead di luar giliran. Lead di luar giliran boleh ditarik rektifikasi lainnya jika celah tirai belum dibuka. Jika tidak:
 - i. Jika celah tirai telah dibuka bukan karena kesalahan pihak declarer (dan defender lainnya belum membuka leadnya) Laws 54 berlaku.
 - ii. Jika pihak declarer telah membuka celah tirai, lead diterima. Presumed delclarer menjadi declarer yang sebenarnya. Hukum 72C dapat berlaku.
 - iii. Ketika dua lead pembuka terbuka oleh pihak defender, lead yang salah adalah kartu penalti utama.
 - iv. Untuk kartu yang terbuka oleh pihak declarer, lihat Laws 48.
- d. Ketika Tawaran yang memerlukan tanda alert dilakukan, lihat 27.2 di atas.
- e. Ketika seorang pemain memerlukan waktu lebih dari waktu normal untuk melakukan tawaran, hal ini bukanlah pelanggaran, jika ia menarik perhatian pada “break in tempo”, lawan yang berada di sisinya, namun demikian, tidak akan melakukannya.
- f. Jika pemain dari sisi lain tirai menerima baki penawaran dan mempertimbangkan telah terjadi “break in tempo” dan sebagai akibatnya mungkin ada informasi yang tidak sah, ia harus, sesuai Law 16B2, memanggil PP. Ia boleh melakukannya setiap saat sebelum lead pembuka dilakukan dan tirai dinaikkan.
- g. Kealpaan untuk melakukan (f) mungkin dapat meyakinkan PP, bahwa partnerlah yang menarik perhatian pada “break in tempo”. Jika demikian PP mungkin memutuskan bahwa tidak ada penundaan yang terjadi dengandemikian tidak ada informasi yang tidak sah. Penundaan saat memindahkan baki penawaran sampai dengan 20 detik tidak dianggap berarti.
- h. Namun, apabila pemain belum mengacak tempo penawaran seperti yang diinginkan oleh bagian 27.1 paragraf 3, maka penundaan kurang dari 20 detik mungkin dianggap signifikan.

29. Papan Duplikasi

Bila memungkinkan papan duplikasi dipergunakan pada seluruh pertandingan.

30. Kehadiran Di Ruang Pertandingan

30.1. Umum

Kecuali dengan ijin dari Pengurus Besar atau ijin khusus dari Ketua Umum, hanya pihak-pihak yang tersebut di bawah ini diijinkan untuk memasuki ruangan pertandingan :

- a. Peserta yang bermain pada sesi yang bersangkutan;
- b. Pemimpin Pertandingan;
- c. Pelaksana Pertandingan, termasuk Monitor, Kamar Hitung, Caddy dan Petugas Vu-Graph;
- d. Panitia Pelaksana Event;
- e. Pengurus Inti PB Gabsi;
- f. Tamu Kehormatan yang diundang PB Gabsi dan Panitia Pelaksana;
- g. Anggota Badan Pengurus Besar Gabsi (di luar anggota badan pengurus besar Gabsi yang menjadi anggota salah satu kontingen peserta);
- h. Ketua Komite Arbitrase/Reviewer;
- i. Anggota Komite Arbitrase/Reviewer yang bertugas
- j. Oficial yang bertugas yang diberi tugas pada sesi-sesi tertentu oleh Ketua Umum;
- k. Maksimal 2 (dua) anggota Buletin Harian yang ditunjuk oleh Editor Utama;
- l. Maksimal 8 (delapan) wartawan media yang direkomendasikan oleh Humas Gabsi;

m. Wakil dari sponsor.

Tunduk pada kondisi keamanan dan permainan, Ketua Komite Kejuaraan atau delegasi yang ditunjuk dapat mengizinkan penonton untuk menonton pertandingan di Ruang Terbuka. Dalam acara ini, seorang penonton harus duduk di satu sisi layar dan tidak lebih dari enam penonton dapat menonton di satu meja. Penonton dapat menonton satu pertandingan saja. Pemain dari regu tidak diizinkan menonton pertandingan regu mereka sendiri. Anak kecil tidak diizinkan di area permainan.

Tidak ada penonton yang dapat diterima Vugraph Room untuk menonton pertandingan yang disajikan dalam Vu-Graph atau disiarkan melalui internet.

Seseorang yang mengamati penyimpangan ketika seorang penonton tunduk pada Hukum 76B. "Representatif" adalah penonton, seperti juga non-peserta lainnya yang menonton pertunjukan

30.2. Larangan

Siapa pun yang memasuki area permainan wajib mematuhi semua batasan dan peraturan keamanan yang dirinci dalam Bagian 6

31. Pit Matches

Gabsi memungkinkan Open Room dari pertandingan yang dipilih di Round-Robin dimainkan di area khusus (Pits) yang dirancang bagi penonton untuk menonton permainan tersebut. Apabila diadakan Pit Matches, maka Gabsi dapat mengeluarkan peraturan tambahan mengenai hal ini. Namun, anggota regu yang tidak bermain dari regu yang bertanding di Pit Matches tidak diperkenankan menonton.

32. Putusan

Apabila terjadi suatu pelanggaran PP harus segera dipanggil. Setelah PP memberikan keputusannya setiap Appeal terhadap keputusan PP dapat diajukan ke Komite Appeal sesuai dengan pasal 26.

33. Review terhadap Keputusan TD

Sebuah permintaan untuk meninjau keputusan Pemimpin Pertandingan harus diajukan dalam waktu 30 menit dari penayangan pertama dari skor resmi untuk Sesi di mana papan tersebut dimainkan yang merupakan subjek keputusan tersebut.

Semua permintaan tersebut harus diajukan oleh Kapten regu atau yang diutus, atau oleh salah satu anggota pasangan dalam pertandingan pasangan.

Saat mengajukan review, pemohon harus menyerahkan deposit kepada Pemimpin Pertandingan. Jumlah deposit akan diinformasikan kepada peserta sebelum dimulainya pertandingan. Deposit ini akan dikembalikan kecuali Reviewer menentukan bahwa permintaan tersebut tanpa alasan yang pantas, dalam hal ini deposit akan dibatalkan.

34. Prosedur Review terhadap Keputusan TD

Kasus ini akan ditinjau oleh orang yang tidak terlibat dalam keputusan pertama. Reviewer akan memeriksa bahwa TD telah mengumpulkan bukti diperlukan pada saat pelanggaran. Reviewer akan meninjau apakah law yang benar telah diterapkan dan TD yang lainnya telah diajak berkonsultasi secara tepat. Hal yang menyangkut pertimbangan yang dilakukan oleh pemain setelah informasi yang tidak sah, penjelasan yang salah atau kegagalan untuk melakukan alert. Reviewer akan melakukan klarifikasi bahwa pemain terlibat telah memperoleh pertanyaan yang tepat sehingga dapat memberikan

pertimbangan. Akhirnya Reviewer akan memeriksa bahwa keputusan yang diberikan telah berdasarkan semua informasi yang diperoleh TD itu dalam batas-batas kewajaran. Fakta bahwa Reviewer mungkin menentukan sedikit keputusan yang berbeda, tidak menjadi alasan bahwa keputusan yang akan bervariasi. Dalam hal proses tidak dilakukan secara benar dalam beberapa cara, Reviewer akan meminta Ketua Pemimpin Pertandingan untuk memperbaiki keputusan yang kurang tepat dan mengeluarkan keputusan yang baru.